

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara terpaan konten TikTok Vina Muliana dengan kesiapan kerja *fresh graduate* di Kota Surabaya, meskipun kekuatan hubungan tersebut tergolong lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi terpaan konten TikTok Vina Muliana yang diterima oleh *fresh graduate*, cenderung diikuti pula oleh semakin tingginya kesiapan kerja yang dimiliki, meskipun konten tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat kesiapan kerja secara keseluruhan.

Pada variabel terpaan konten TikTok Vina Muliana, hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi yang bersifat selektif dan sesuai dengan kebutuhan, ditandai dengan frekuensi mengakses yang tergolong rendah, namun durasi menonton serta atensi yang diberikan tergolong tinggi. Pola ini menunjukkan bahwa *fresh graduate* tidak mengakses konten TikTok Vina Muliana rutin setiap hari, melainkan cenderung mengakses pada momen-momen tertentu sesuai kebutuhan, seperti saat akan melamar pekerjaan atau akan menghadapi wawancara kerja. Ketika mengakses, *fresh graduate* cenderung menonton hingga selesai dengan tingkat perhatian dan pemahaman yang baik terhadap isi konten. Pola penggunaan media yang aktif dan sesuai dengan kebutuhan sejalan dengan asumsi teori *uses and effect*, yang memandang khalayak sebagai pihak yang aktif dalam memilih dan memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan.

Sementara itu, pada variabel kesiapan kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa *fresh graduate* di Kota Surabaya secara keseluruhan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tergolong tinggi, baik pada indikator karakteristik personal, kecerdasan berorganisasi, kompetensi kerja, dan kecerdasan sosial. Diantara keempat indikator tersebut, kecerdasan berorganisasi yang mencakup pemahaman terhadap sikap, etika, dan perilaku yang perlu diterapkan khususnya ketika sedang berada pada proses rekrutmen kerja menunjukkan tingkat kesiapan yang paling tinggi. Hal ini sejalan dengan karakteristik konten TikTok Vina Muliana yang secara konsisten membahas topik seputar persiapan wawancara kerja hingga etika profesional. Sebaliknya, dimensi karakteristik personal yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan keyakinan untuk memasuki dunia kerja menunjukkan kesiapan yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Sebab, aspek tersebut umumnya baru terbentuk secara optimal melalui pengalaman kerja secara langsung yang belum dimiliki oleh *fresh graduate*

Hubungan yang signifikan namun lemah antara kedua variabel ini dapat dipahami melalui konsep konsefektif dalam teori *uses and effect*, yang menjelaskan bahwa konsekuensi yang diperoleh khalayak tidak hanya ditentukan oleh isi media yang dikonsumsi saja, melainkan juga oleh cara khalayak tersebut menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, kesiapan kerja yang terbentuk pada *fresh graduate* di Kota Surabaya dapat dipahami sebagai konsefektif dari penggunaan TikTok secara aktif dan selektif terhadap konten edukasi karir oleh Vina Muliana. Selain itu, lemahnya kekuatan hubungan ini juga mengindikasikan bahwa kesiapan kerja merupakan kerangka yang kompleks dan turut dipengaruhi

oleh berbagai faktor lain, seperti pengalaman kerja, pendidikan formal, motivasi, serta lingkungan keluarga. oleh karena itu, terpaan konten TikTok Vina Muliana dapat dimaknai sebagai salah satu sumber pembelajaran informal yang berhubungan dengan kesiapan kerja *fresh graduate*, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kesiapan kerja secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca penelitian ini.

5.2.1 Saran Akademis

Kesiapan kerja merupakan konsep yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga penelitian mengenai hubungan terpaan konten edukasi di media sosial dengan kesiapan kerja masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, hubungan antara terpaan konten TikTok Vina Muliana dengan kesiapan kerja cenderung lebih terlihat pada pemahaman *fresh graduate* terhadap dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam guna mengetahui bagaimana motivasi, sikap, maupun tindakan yang muncul setelah mengonsumsi konten edukasi dapat berhubungan dengan kesiapan kerja *fresh graduate*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar terpaan konten media sosial, seperti pengalaman magang, pendidikan formal, maupun lingkungan keluarga, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan konten edukasi di media sosial berhubungan dengan kesiapan *fresh graduate* dalam memperoleh informasi dan pemahaman mengenai dunia kerja. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi salah satu alternatif sumber pembelajaran yang berhubungan dengan kesiapan kerja. Kehadiran konten edukasi karir yang relevan serta mudah dipahami dapat membantu audiens memperoleh gambaran mengenai berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum memasuki dunia kerja. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dan edukasi dapat terus dikembangkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas. Di sisi lain, mengingat hubungan yang ditemukan tergolong rendah, *fresh graduate* disarankan untuk tidak hanya mengandalkan konten edukasi di media sosial, melainkan juga memanfaatkan sumber pembelajaran lain, seperti pengalaman magang dan pelatihan, agar kesiapan kerja yang dimiliki dapat terbentuk secara lebih menyeluruh. Sementara itu, kualitas dan relevansi konten yang disajikan oleh kreator perlu dipertahankan agar informasi yang diterima audiens dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung kesiapan kerja.